

## Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

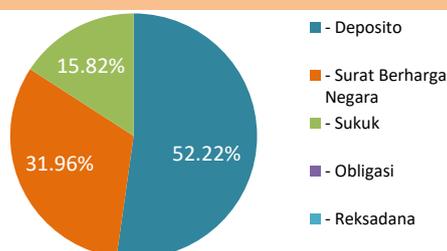
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat  
Tingkat Risiko : Sedang

### Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	Pemerintah RI
Bank Syariah Indonesia	PLN
Bank Permata Syariah	Bank CIMB Niaga
0	Indosat

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 28-Feb-22

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0.35	1.08	2.35	9.35	24.20	39.80
Benchmark *)	0.22	0.65	1.35	2.89	12.85	23.57

\*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

### Market Outlook

Di bulan Februari, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi yang terjadi dibulan Februari 2022 tumbuh melambat sebesar -0,02% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,06% (YoY). Perlambatan inflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, seperti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,84% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04%. Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.369 (25/02/2022) atau menguat sebesar 0,16% dibandingkan penutupan bulan Januari 2022 Rp 14.392. Konflik geopolitik yang terjadi antara Ukraina-Rusia telah menjadi perhatian khusus para pelaku pasar secara global, bahkan beberapa negara sudah mulai memberlakukan sanksi terhadap Rusia atas penyerangan yang dilakukan terhadap Ukraina. Kami melihat proyeksi terkait kenaikan suku bunga acuan US oleh The Fed pada bulan Maret 2022 juga masih menjadi perhatian pasar. Hal ini akan berpengaruh terhadap pergerakan yield atau imbal hasil obligasi Indonesia serta nilai mata uang rupiah yang nantinya berujung pada potensi Bank Indonesia yang juga akan menaikkan suku bunga acuannya. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,58%, 6,65%, dan 7,07% (25/02/2022). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 897 triliun (25/02/2022) atau turun 1,05% dibandingkan posisi akhir Januari 2022.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id